



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 308 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN GOLONGAN POKOK
PERTANIAN TANAMAN, PETERNAKAN, PERBURUAN DAN KEGIATAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN ITU (YBDI) BIDANG BUDIDAYA KOPI
BERKELANJUTAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan;

b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 28-29 April 2017 di Malang;

c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pelatihan Pertanian Nomor 4007/TU.020/I.4/05/2017 tanggal 24

Mei 2017 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pertanian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 November 2017

MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 308 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI PERTANIAN,
KEHUTANAN DAN PERIKANAN GOLONGAN
POKOK PERTANIAN TANAMAN, PETERNAKAN,
PERBURUAN DAN KEGIATAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN ITU (YBDI) BIDANG
BUDIDAYA KOPI BERKELANJUTAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik bagi peningkatan pendapatan nasional maupun devisa Negara. Hal ini karena komoditas kopi diperkirakan menjadi sumber pendapatan utama tidak kurang dari 2 (dua) juta keluarga yang sebagian besar mendiami kawasan pedesaan di wilayah-wilayah terpencil. Selain itu komoditas ini juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja di sektor industri hilir dan perdagangan. Kopi merupakan komoditas andalan ekspor Indonesia yang mampu menyumbang devisa yang cukup besar. Data statistik Indonesia Tahun 2016 menyatakan luas areal kebun kopi mencapai 1.288.512 ha dengan produksi 639.305 ton dan volume ekspor tahun 2015 sebesar 502.021 ton atau setara dengan US\$ 1.039.000.

Komposisi kepemilikan perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total areal di Indonesia, dan 2% merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) serta 2% merupakan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Hal ini juga berarti bahwa keberhasilan perkopian Indonesia secara langsung akan memperbaiki kesejahteraan petani.

Seiring berkembangnya jaman, kebutuhan kopipun semakin meningkat. Kopi tradisional tergantikan oleh “kopi *sachet*”, warung kopi sekarang punya nama baru “kafe”. Bahkan sekarang mencari kopi tak perlu lagi mampir ke kedai kopi pesan *online*-pun sudah bisa.

Hal ini harus disikapi, terutama dikaitkan dengan tantangan liberalisasi ekonomi global yang menuntut persaingan kualitas dan profesionalisme tenaga kerja serta terspesialisasi pada bidang-bidang profesi dengan kompetensi tertentu. Melalui pendekatan standardisasi kompetensi sumber daya manusia pertanian, khususnya kopi diharapkan produk kopi Indonesia memiliki standar global tidak hanya produknya tetapi juga pengakuan keahlian tenaga kerjanya.

Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan SDM Pertanian, khususnya kopi yang *professional* dan berdaya saing, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait dari unsur-unsur akademisi, praktisi, organisasi profesi dan birokrat telah menyusun suatu Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan.

Hasil penyusunan RSKKNI Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan ini nantinya akan ditetapkan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Kedudukan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sangat strategis dalam menjamin kualitas tenaga kerja Indonesia. Arti dari SKKNI itu sendiri adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan posisi strategis tersebut, maka SKKNI ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan dan pelatihan, industri dan lembaga sertifikasi, baik sebagai acuan dalam pengembangan program dan kurikulum, rekrutmen dan penilaian unjuk kerja maupun untuk pengembangan materi uji kompetensi dalam rangka sertifikasi.

Pengembangan standar kompetensi kerja SDM pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sejak tahun 2007 telah mengembangkan standar kompetensi kerja dan sistem sertifikasi profesi bagi SDM pertanian, dan sampai saat ini masih terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan masyarakat pertanian untuk mendapatkan pengakuan profesionalismenya.

B. Pengertian

1. Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.
2. Kompetensi adalah suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan/keahlian, dan sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan kinerja yang dipersyaratkan.
3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Budidaya tanaman kopi adalah kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya alam melalui upaya manusia dengan modal, teknologi dan sumberdaya lainnya untuk menghasilkan tanaman kopi guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik
5. Budidaya kopi berkelanjutan adalah sistem budidaya kopi yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip ekologi, ekonomi, sosial dan pemberdayaan petani.
6. Sarana produksi adalah bahan yang sangat menentukan di dalam budidaya tanaman, yaitu suatu sarana yang ada hubungannya langsung dengan pertumbuhan tanaman di lapangan adalah benih, pupuk, bahan kimia pengendali musuh tanaman/perangsang tumbuh tanaman dan alat-alat pertanian.

7. Pembibitan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan bahan tanaman baru (benih) guna memperbanyak tanaman agar kebutuhan manusia terpenuhi dan tanaman tersebut tidak punah.
8. Penanaman adalah kegiatan memindahkan benih dari tempat penyemaian ke lahan pertanian untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan.
9. Panen adalah pemungutan atau pemetikan hasil kebun. Panen merupakan pekerjaan akhir dari budidaya tanaman (bercokok tanam), tapi merupakan awal dari pekerjaan pascapanen, yaitu melakukan persiapan untuk penyimpanan dan pemasaran.
10. Pascapanen adalah suatu kegiatan yang meliputi pembersihan, pengupasan, sortasi, pengawetan, pengemasan, penyimpanan, standarisasi mutu, dan transportasi hasil budidaya pertanian.
11. Pola tanam adalah penyusunan cara dan saat tanam dari jenis-jenis tanaman yang akan ditanam berikutnya pada waktu-waktu kosong pada sebidang lahan tertentu. Pola tanam dapat diartikan sebagai usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan tata urutan tanaman selama periode waktu tertentu, termasuk masa pengolahan tanah dan masa baru atau tidak ditanam selama periode tertentu.
12. Jadwal tanam adalah pembagian waktu tanam berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja (penanaman), daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan tanam yang terperinci.
13. Kopi arabika adalah tipe kopi tradisional dengan cita rasa terbaik sedikit asam. Sebagian besar kopi yang ada dibuat dengan menggunakan biji kopi jenis ini. Kopi ini berasal dari Etiopia dan sekarang telah dibudidayakan di berbagai belahan dunia, mulai dari Amerika Latin, Afrika Tengah, Afrika Timur, India, dan Indonesia. Secara umum, kopi ini tumbuh di negara-negara beriklim tropis atau subtropis. Kopi arabika tumbuh pada ketinggian $\geq 800\text{m}$ di atas permukaan laut. Tanaman ini dapat tumbuh hingga 3 meter bila kondisi lingkungannya baik. Suhu tumbuh optimalnya adalah $18\text{-}26^{\circ}\text{C}$. Biji kopi yang dihasilkan berukuran cukup kecil dan berwarna hijau hingga merah gelap.

14. Kopi robusta adalah salah satu jenis kopi dengan karakteristik, rasa yang lebih pahit, dan mengandung kafein dalam kadar yang jauh lebih banyak. Selain itu, cakupan daerah tumbuh kopi robusta lebih luas daripada kopi arabika yang harus ditumbuhkan pada ketinggian tertentu. Kopi robusta dapat ditumbuhkan dengan ketinggian $\leq 800\text{m}$ di atas permukaan laut. Selain itu, kopi jenis ini lebih resisten terhadap serangan hama dan penyakit. Kopi robusta banyak ditumbuhkan di Afrika Barat, Afrika Tengah, Asia Tenggara, dan Amerika Selatan.
15. Penyulaman kopi adalah kegiatan penanaman kembali bagian-bagian yang kosong bekas tanaman kopi yang mati atau diduga akan mati atau rusak sehingga terpenuhi jumlah tanaman kopi yang normal dalam satu kesatuan luas tertentu sesuai dengan jarak tanamnya.
16. Pemupukan adalah tindakan memberikan tambahan unsur hara pada tanah baik langsung maupun tidak langsung untuk menambah bahan makanan pada tanaman dengan tujuan memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman dapat tumbuh optimal.
17. Pemangkasan adalah kegiatan atau suatu upaya dan cara membuang bagian pada tanaman yang kurang produktif secara manual.
18. Penaung adalah tanaman yang sengaja ditanam pada areal pertanaman kopi yang bermanfaat untuk melindungi tanaman kopi dari paparan sinar matahari secara penuh.
19. Biji Kopi adalah biji dari tumbuhan kopi dan merupakan sumber dari minuman kopi. Warna bijinya adalah putih dan sebagian besar berupa endosperma. Setiap buah umumnya memiliki dua biji. Buah yang hanya mengandung satu biji disebut dengan *peaberry* dan dipercaya memiliki rasa yang lebih baik.
20. *Good Agriculture Practices* (GAP) adalah salah satu sistem budidaya kopi yang menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, penjagaan kesehatan dan peningkatan kesejahteraan pekerja, pencegahan penularan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan prinsip keterlacakan proses produksi (*traceability*) sesuai dengan standar yang ditentukan.

21. *Good Handling Practices* (GHP) adalah pedoman umum dalam melaksanakan pasca panen kopi secara baik dan benar sehingga kehilangan dan kerusakan hasil dapat ditekan seminimal mungkin untuk menghasilkan produk yang bermutu atau memenuhi standar mutu yang berlaku seperti Standar Nasional Indonesia (SNI).

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan melalui Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 12.2/KPA/I/01/17 tanggal 5 Januari 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Budidaya
Kopi Berkelanjutan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)	Pengarah
2.	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, BPPSDM Pertanian	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Ketua
3.	Kepala Bidang Standardisasi dan Sertifikasi Profesi, BPPSDMP	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Sekretaris
4.	Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar, Perkebunan, Ditjen Perkebunan	Direktorat Jenderal Perkebunan	Anggota
5.	Direktur Bina Standardisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
6.	Direktur Initiative Duurzame Handel (IDH) Indonesia- <i>The Sustainable Trade Initiative</i>	Initiative Duurzame Handel (IDH) Indonesia - <i>The Sustainable Trade Initiative</i>	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Budidaya Kopi
Berkelanjutan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Dr. Ir. Imam Suharto, M.Sc	Organisasi Profesi, Senior Program <i>Manager Coffee</i> dan <i>Cocoa</i> , IDH GCP - <i>Global Coffee Platform</i> Indonesia	Ketua
2.	Dr. Ir Lili Dahliani, MM, M.Si	Akademisi, Dosen Tetap Sekolah Vokasi IPB	Sekretaris
3.	Veronica Herlina	Organisasi Profesi, Direktur Eksekutif <i>Sustainable Coffee</i> <i>Platform of Indonesia</i> (SCOPI)	Anggota
4.	Wahyu Wibowo, SP., MM., M.Si	Organisasi Profesi, <i>Global Coffee Platform</i> Indonesia	Anggota
5.	Ir. Arief Wicaksono, MM	Birokrat, PTPN XII Surabaya	Anggota
6.	Fitria Yuliasmara, SP	Peneliti Agronomi, <i>Indonesian Coffee and</i> <i>Cocoa Research</i> <i>Institute (ICCRI)</i>	Anggota
7.	Pranoto Soenarto	Organisasi Profesi, Direktur Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia/AEKI	Anggota
8.	Ir. Edy Panggabean	Organisasi Profesi, Ketua LSP Kopi Indonesia	Anggota
9.	Drs. Raharjo	Birokrat, Kasi Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan, Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar, Perkebunan, Ditjen Perkebunan	Anggota
10.	Nandang J. Permana, SP	Birokrat, Pelaksana Teknis Dinas Perkebunan Provinsi Jawa barat	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
11.	Nono Anik Sulastri	Organisasi Profesi, CV Prima Pradnadita, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Anggota
12.	Jajang Slamet Somantri, SP	Praktisi/Penyuluh Pertanian Kabupaten Malang, Jawa Timur	Anggota
13.	Ayi Sutedja	Praktisi, Koperasi Murbeng Puntang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Budidaya Kopi
Berkelanjutan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Kepala Bidang Standardisasi dan Sertifikasi Profesi	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Ketua
2.	Kepala Sub Bidang Standardisasi	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota
3.	Ir.Rita Suhartiningsih,MAgrSt	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota
4.	Lidia, SP., MM	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota
5.	Sri Puji Astuti, SE	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota
6.	Kodrat Irianto	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota
7.	Rivan Dwi Prasetya, S.Kom	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menghasilkan biji kopi dengan kualitas dan kuantitas yang standar dalam upaya memperkuat daya saing yang berkelanjutan	Pengembangan diri dan interaksi sosial	Pengembangan diri	Menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
			Mengorganisasikan pekerjaan
		Pengembangan interaksi sosial	Melakukan komunikasi efektif
			Membangun jejaring kerja
	Perencanaan budidaya tanaman kopi	Perencanaan lahan	Merencanakan lahan
			Merencanakan pola tanam budidaya kopi
			Merencanakan jadwal penanaman
		Perencanaan sarana produksi	Merencanakan kebutuhan bahan tanam
			Merencanakan kebutuhan pupuk
			Merencanakan pengendalian OPT secara terpadu
		Analisis usahatani	Menghitung biaya produksi
			Menghitung pendapatan usahatani
	Pelaksanaan budidaya tanaman kopi	Persiapan lahan	Menyiapkan lahan budidaya tanaman kopi
			Menanam tanaman penaung
		Pembenihan	Menyiapkan bahan tanam kopi Arabika
			Menyiapkan bahan tanam kopi Robusta
		Penanaman	Mempersiapkan penanaman kopi
			Melakukan penanaman

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Pemeliharaan tanaman	Melakukan pemupukan
			Melakukan pemangkasan
			Memelihara tanaman penabung
			Melakukan konservasi tanah
			Mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara terpadu
			Melakukan penyulaman
	Pelaksanaan panen dan pascapanen	Panen tanaman kopi	Mempersiapkan panen kopi
			Melakukan pemanenan
		Pascapanen tanaman kopi	Mempersiapkan penanganan pascapanen
			Melakukan pascapanen
			Menangani hasil akhir pascapanen

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	A.01KOP01.001.1	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2	A.01KOP01.002.1	Mengorganisasikan Pekerjaan
3	A.01KOP01.003.1	Melakukan Komunikasi Efektif
4	A.01KOP01.004.1	Membangun Jejaring Kerja
5	A.01KOP01.005.1	Merencanakan Lahan
6	A.01KOP01.006.1	Merencanakan Pola Tanam Budidaya Kopi
7	A.01KOP01.007.1	Merencanakan Jadwal Penanaman
8	A.01KOP01.008.1	Merencanakan Kebutuhan Bahan Tanam
9	A.01KOP01.009.1	Merencanakan Kebutuhan Pupuk
10	A.01KOP01.010.1	Merencanakan Pengendalian Organisme

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		Pengganggu Tanaman (OPT) Secara Terpadu
11	A.01KOP01.011.1	Menghitung Biaya Produksi
12	A.01KOP01.012.1	Menghitung Pendapatan Usahatani
13	A.01KOP01.013.1	Menyiapkan Lahan Budidaya Tanaman Kopi
14	A.01KOP01.014.1	Menanam Tanaman Penaung
15	A.01KOP01.015.1	Menyiapkan Bahan Tanam Kopi Arabika
16	A.01KOP01.016.1	Menyiapkan Bahan Tanam Kopi Robusta
17	A.01KOP01.017.1	Mempersiapkan Penanaman Kopi
18	A.01KOP01.018.1	Melakukan Penanaman Kopi
19	A.01KOP01.019.1	Melakukan Pemupukan
20	A.01KOP01.020.1	Melakukan Pemangkasan
21	A.01KOP01.021.1	Memelihara Tanaman Penaung
22	A.01KOP01.022.1	Melakukan Konservasi Tanah
23	A.01KOP01.023.1	Mengendalikan OPT Secara Terpadu
24	A.01KOP01.024.1	Melakukan Penyulaman
25	A.01KOP01.025.1	Mempersiapkan Panen Kopi
26	A.01KOP01.026.1	Melakukan Pemanenan
27	A.01KOP01.027.1	Mempersiapkan Penanganan Pascapanen
28	A.01KOP01.028.1	Melakukan Pascapanen
29	A.01KOP01.029.1	Menangani Hasil Akhir Pascapanen

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : A.01KOP01.001.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1.1 Alat pelindung diri diidentifikasi. 1.2 Perlengkapan kerja dan material dipilih sesuai standar. 1.3 Material berbahaya dan bahaya lain yang berdampak pada pelaksana, pekerja lain, tanaman dan hewan di area kerja diidentifikasi. 1.4 Rencana prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditetapkan.
2. Menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2.1 Peralatan pelindung digunakan sesuai spesifikasi dan standar. 2.2 Area kerja dibersihkan sesuai SOP persiapan lahan. 2.3 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di kelas/ruangan/di kebun.
 - 1.2 Material berbahaya yang dimaksud adalah semua bahan yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan.
 - 1.3 Bahaya lain yang dimaksud adalah ancaman bahaya yang disebabkan oleh faktor eksternal berupa binatang dan tanaman berbahaya serta faktor alam.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pelindung diri
 - 2.1.2 Alat tulis dan dokumentasi

- 2.1.3 Manual *check list*
 - 2.1.4 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - 3.2 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.05/Men/1996 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian/*assessment* kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
 - 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas *assessment* yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
 - 1.3 Perencanaan dan proses *assessment* ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks *assessment*, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya *assessment*, tempat *assessment* serta jadwal *assessment*.
 - 1.4 Metode *assessment* yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan

3.1.2 Bahaya, risiko dan prosedur keselamatan di tempat kerja

3.1.3 Prosedur tanggap darurat dan evakuasi

3.1.4 *Biosafety* dan *biosecurity*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Kehati-hatian

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengaplikasikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

5.2 Ketepatan dan kecepatan penanganan kecelakaan kerja

KODE UNIT : A.01KOP01.002.1

JUDUL UNIT : Mengorganisasikan Pekerjaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengorganisasikan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pekerjaan	1.1 Tugas pokok dan fungsi diidentifikasi 1.2 Tugas pokok dan fungsi ditetapkan.
2. Mengkoordinasikan pekerjaan	2.1 Tahapan pekerjaan yang terkait dengan pihak lain dikomunikasikan. 2.2 Tata hubungan kerja dengan pihak lain dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1. Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan dan di lapangan.
- 1.2. Tugas pokok dan fungsi yang dimaksud adalah tanggung jawab, dan wewenang yang melekat pada suatu pekerjaan.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis dan dokumentasi
 - 2.1.2 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Manual *check list*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
 - (Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian/*assessment* kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.
- 1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas *assessment* yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
- 1.3 Perencanaan dan proses *assessment* ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks *assessment*, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya *assessment*, tempat *assessment* serta jadwal *assessment*.
- 1.4 Metode *assessment* yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi-tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan psikososial
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Terampil dalam berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Bertanggung jawab
- 4.3 Santun
- 4.4 Berintegritas

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mengkoordinasikan setiap jenis pekerjaan

KODE UNIT : A.01KOP01.003.1

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi Efektif

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan komunikasi efektif	1.1 Unsur dan faktor-faktor komunikasi diidentifikasi. 1.2 Unsur dan faktor-faktor komunikasi ditetapkan.
2. Melakukan komunikasi efektif	2.1 Komunikasi dilakukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan komunikan. 2.2 Pesan yang disampaikan tepat, singkat, jelas, dan lugas. 2.3 Komunikasi dilakukan dengan metode yang tepat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan dan di lapangan.
 - 1.2 Unsur komunikasi yang dimaksud adalah komunikator, pesan, saluran, dan komunikan.
 - 1.3 Faktor komunikasi yang dimaksud adalah faktor fisik, faktor sosial, faktor lingkungan dan faktor psikologis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis dan dokumentasi
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.3.1 Manual *check list*
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika berkomunikasi

4.1.2 Kode etik profesi

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian/*assessment* kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok.

1.2 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas *assessment* yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

1.3 Perencanaan dan proses *assessment* ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks *assessment*, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya *assessment*, tempat *assessment* serta jadwal *assessment*.

1.4 Metode *assessment* yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi-tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan ilmu dan teknik komunikasi

3.1.2 Pengetahuan kondisi sosial budaya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Terampil berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Terbuka

4.2 Rendah hati

4.3 Santun

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menentukan unsur dan faktor komunikasi

KODE UNIT : A.01KOP01.004.1

JUDUL UNIT : Membangun Jejaring Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membangun jejaring kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membangun jejaring kerja dengan mitra	1.1 Mitra kerja diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Tahapan pembentukan jejaring kerja disusun sesuai kesepakatan. 1.3 Jejaring kerja dikembangkan sesuai kesepakatan.
2. Mengevaluasi jejaring kerja	2.1 Umpan balik jejaring kerja didokumentasikan. 2.2 Dampak dari pelaksanaan jejaring kerja dievaluasi untuk pengembangan ke depan. 2.3 Hasil evaluasi jejaring kerja didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan dan di lapangan.
- 1.2 Jejaring kerja yang dimaksud adalah perorangan atau kelompok atau perusahaan yang memiliki kepentingan bersama.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis

2.1.2 Alat komunikasi

2.2 Perlengkapan

(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi terkait dengan membangun jejaring kerja.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, dan tertulis di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 A.01KOP01.002.1 Mengorganisasikan Pekerjaan
- 2.2 A.01KOP01.003.1 Melakukan Komunikasi Efektif

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teori organisasi
 - 3.1.2 Teori perilaku organisasi
 - 3.1.3 Prinsip-prinsip jejaring kerja
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Terampil dalam berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Santun
- 4.2 Disiplin
- 4.3 Integritas
- 4.4 Terbuka

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan dalam membangun dan menjaga kepercayaan masing-masing pihak dalam suatu jejaring kerja

KODE UNIT : A.01KOP01.005.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Lahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan lahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan calon lahan	1.1 Rencana Calon lahan diidentifikasi . 1.2 Rencana Calon lahan dipetakan sesuai peruntukannya.
2. Menetapkan rencana calon lahan tanaman kopi	2.1 Legalitas calon lahan dipastikan. 2.2 Rencana calon lahan tanaman kopi ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi calon lahan budidaya kopi.
 - 1.2 Calon lahan yang diidentifikasi mencakup aspek administrasi, aspek legalitas dan lokasi lahan.
 - 1.3 Calon lahan dipetakan yang dimaksud adalah penentuan lokasi atau lahan sesuai peruntukannya meliputi kawasan hutan lindung, konservasi, hutan produksi, perkebunan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis
 - 2.1.2 Komputer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pendokumentasian
 - 2.2.2 Peta wilayah
 - 2.2.3 Informasi data wilayah
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian
 - 3.2 Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tata guna lahan

3.1.2 Pemetaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca peta wilayah

3.2.2 Menginterpretasikan data peta wilayah terhadap kesesuaian rencana tanaman kopi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menginterpretasikan data peta wilayah terhadap kesesuaian rencana tanaman kopi

4.2 Cermat dalam menentukan titik-titik rencana lokasi lahan tanaman kopi

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan legalitas kesesuaian calon lahan

KODE UNIT : A.01KOP01.006.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Pola Tanam Budidaya Kopi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan pola tanam budidaya kopi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pola tanam monokultur	1.1 Jenis tanaman kopi diidentifikasi. 1.2 Jenis penaung diidentifikasi. 1.3 Jenis tanaman kopi ditentukan sesuai GAP. 1.4 Jenis penaung ditentukan sesuai GAP.
2. Merencanakan pola tanam diversifikasi	2.1 Jenis tanaman kopi diidentifikasi. 2.2 Jenis tanaman diversifikasi diidentifikasi. 2.3 Jenis tanaman kopi ditentukan sesuai GAP. 2.4 Jenis tanaman diversifikasi ditentukan sesuai perencanaan.
3. Merencanakan pola tanam terintegrasi	3.1 Jenis tanaman terintegrasi dan ternak, diidentifikasi. 3.2 Jenis penaung diidentifikasi. 3.3 Jenis tanaman terintegrasi dan ternak, ditetapkan. 3.4 Jenis penaung ditetapkan sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi.
 - 1.2 Pola tanam monokultur yang dimaksud adalah tanaman kopi dengan satu jenis tanaman penaung.
 - 1.3 Pola tanam diversifikasi yang dimaksud adalah tanaman kopi yang ditanam dengan lebih dari satu jenis tanaman lain.
 - 1.4 Pola tanam terintegrasi yang dimaksud adalah model pengelolaan tanaman kopi menjadi satu dengan pengelolaan ternak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.1.2 Alat pendokumentasian

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pola tanam monokultur

3.1.2 Pola tanam deversifikasi

3.1.3 Pola tanam terintegrasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Merancang pola tanam

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat perencanaan pola tanam

4.2 Cermat dalam menentukan tanaman dan ternak yang akan diintegrasikan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menentukan jenis tanaman kopi dan tanaman naungan
- 5.2 Ketepatan dalam menentukan jenis tanaman sesuai dengan pola diversifikasi
- 5.3 Ketepatan dalam menentukan jenis tanaman dan ternak sesuai dengan pola terintegrasi

KODE UNIT : A.01KOP01.007.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Jadwal Penanaman

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan jadwal penanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jadwal tanam monokultur	1.1 Jadwal tanam monokultur direncanakan. 1.2 Jadwal tanam monokultur ditetapkan.
2. Merencanakan jadwal tanam diversifikasi	2.1 Jadwal tanam diversifikasi direncanakan. 2.2 Jadwal tanam diversifikasi ditetapkan.
3. Merencanakan jadwal tanam terintegrasi	3.1 Jadwal tanam/pola tanam terintegrasi direncanakan. 3.2 Jadwal tanam/pola tanam terintegrasi ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan.
- 1.2 Jadwal tanam monokultur yang dimaksud adalah menentukan waktu tanam tanaman kopi dan tanaman naungan.
- 1.3 Jadwal tanam diversifikasi yang dimaksud adalah menentukan waktu tanam tanaman kopi dan tanaman lain.
- 1.4 Jadwal tanam terintegrasi yang dimaksud adalah menentukan waktu tanam tanaman kopi dengan model pengelolaan tanaman kopi menjadi satu dengan pengelolaan ternak.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis
- 2.1.2 Alat pendokumentasian

2.2 Perlengkapan

- 2.1.1 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik
- 2.1.2 Kalender tanaman

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor
49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya
Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
- 3.1.1 Pola tanam monokultur
 - 3.1.2 Pola tanam diversifikasi
 - 3.1.3 Pola tanam terintegrasi
- 3.2 Keterampilan
- 3.2.1 Menyusun jadwal pola tanam
 - 3.2.2 Menyusun pola diversifikasi
 - 3.2.3 Mengintegrasikan tanaman dan ternak dalam satu pola tanaman kopi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam membuat perencanaan jadwal tanam
- 4.2 Cermat dalam merencanakan jadwal tanam

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan merencanakan jadwal tanam tanaman kopi monokultur, diversifikasi dan terintegrasi

KODE UNIT : A.01KOP01.008.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Kebutuhan Bahan Tanam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan kebutuhan bahan tanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kebutuhan tanaman naungan	1.1 Jenis tanaman naungan diidentifikasi. 1.2 Rencana bahan tanam naungan ditetapkan sesuai dengan GAP.
2. Merencanakan kebutuhan <i>klon</i> robusta	2.1 <i>Klon</i> robusta diidentifikasi. 2.2 Rencana bahan tanam robusta ditetapkan sesuai dengan GAP.
3. Merencanakan kebutuhan varietas arabika	3.1 Varietas arabika diidentifikasi. 3.2 Rencana bahan tanam arabika ditetapkan sesuai dengan GAP.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan.
 - Bahan tanam naungan yang dimaksud adalah tanaman naungan tetap dan tanaman naungan sementara.
 - Jenis tanaman naungan disesuaikan dengan keadaan agroekologi dan sosial budaya masyarakat.
 - Penetapan *klon*/jenis varietas tanaman kopi disesuaikan dengan keadaan agroekologi dan sosial budaya masyarakat.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat tulis
 - Alat pendokumentasian
 - Perlengkapan
 - Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Varietas/*klon* kopi robusta

3.1.2 Varietas/*klon* kopi arabika

3.1.3 Cara-cara perbanyakan tanaman vegetatif

3.1.4 Cara-cara perbanyakan tanaman generatif

3.2 Keterampilan

3.2.1 Merencanakan kebutuhan bahan tanam

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat perencanaan bahan tanam

4.2 Cermat dalam merencanakan bahan tanam berkelanjutan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan tanam kopi dan naungan yang sesuai dengan kondisi agroekologi dan sosial budaya masyarakat

KODE UNIT : A.01KOP01.009.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Kebutuhan Pupuk

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan kebutuhan pupuk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan alat dan bahan pemupukan	1.1 Kebutuhan alat dan bahan pemupukan diidentifikasi. 1.2 Rencana kebutuhan alat dan bahan pemupukan ditetapkan.
2. Merencanakan pelaksanaan pemupukan	2.1 Pelaksanaan pemupukan sesuai dengan prinsip 5 tepat diidentifikasi. 2.2 Rencana pelaksanaan pemupukan sesuai dengan prinsip 5 tepat ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan ruangan.
 - 1.2 Prinsip 5 tepat yang dimaksud adalah tepat dosis, tepat waktu, tepat jenis, tepat cara, dan tepat tempat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.1.2 Alat pendokumentasian
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku informasi tentang pupuk
 - 2.2.2 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan tentang pupuk
- 3.1.2 Pengetahuan tentang cara pemupukan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Merencanakan kebutuhan pupuk

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam membuat perencanaan dosis pupuk
- 4.2 Tepat dalam menghitung kebutuhan jenis masing-masing pupuk

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi alat dan bahan pemupukan sesuai dengan prinsip 5 tepat

KODE UNIT : A.01KOP01.010.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Secara Terpadu

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam merencanakan pengendalian OPT secara terpadu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan cara pengendalian OPT secara terpadu	1.1 Jenis OPT diidentifikasi. 1.2 Cara pengendalian OPT secara terpadu diidentifikasi. 1.3 Rencana cara pengendalian OPT secara terpadu ditetapkan.
2. Merencanakan kebutuhan alat dan bahan pengendalian OPT secara terpadu	2.1 Kebutuhan alat dan bahan pengendalian OPT secara terpadu diidentifikasi. 2.2 Rencana kebutuhan alat dan bahan pengendalian OPT secara terpadu ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan.
- 1.2 Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) meliputi hama, penyakit dan gulma.
- 1.3 Alat dan bahan pengendalian OPT disesuaikan dengan hasil observasi lapangan.
- 1.4 Cara pengendalian OPT secara terpadu yang dimaksud meliputi pengendalian secara kultur teknis, mekanis, biologis (agensia hayati dan musuh alami), serta pestisida (nabati dan kimiawi).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis
- 2.1.2 Alat pendokumentasian

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Buku informasi tentang pupuk
- 2.2.2 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang cara pengendalian OPT secara terpadu

3.1.2 Pengetahuan tentang cara pemakaian pestisida

3.2 Keterampilan

3.2.1 Merencanakan kebutuhan pestisida

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat perencanaan dosis pestisida

4.2 Tepat dalam menghitung kebutuhan jenis masing-masing pestisida

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis OPT dan cara pengendalian OPT secara terpadu serta menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan

KODE UNIT : A.01KOP01.011.1

JUDUL UNIT : Menghitung Biaya Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghitung biaya produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung biaya tenaga kerja	1.1 Kebutuhan tenaga kerja diidentifikasi 1.2 Biaya tenaga kerja dihitung sesuai dengan standar upah setempat.
2. Menghitung biaya sarana produksi	2.1 Kebutuhan sarana produksi diidentifikasi. 2.2 Biaya sarana produksi dihitung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan.
- 1.2 Kebutuhan sarana produksi meliputi jumlah dan jenis alat dan bahan.
- 1.3 Biaya sarana produksi meliputi biaya alat dan bahan, transportasi serta bahan bakar.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.1.2 Alat pendokumentasian
 - 2.1.3 Komputer
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Informasi tentang harga
 - 2.2.2 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Analisa usaha tani
- 3.1.2 Taksasi produksi dari tanaman pokok dan tanaman terintegrasi dan ternak

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menghitung biaya

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam membuat perencanaan usaha tani
- 4.2 Tepat dalam menghitung kebutuhan dari komponen yang dibutuhkan dalam usaha tani

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja
- 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana produksi

KODE UNIT : A.01KOP01.012.1

JUDUL UNIT : Menghitung Pendapatan Usahatani

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghitung pendapatan usahatani.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung hasil produksi	1.1 Hasil produksi diidentifikasi sesuai pola tanam. 1.2 Hasil produksi dihitung berdasarkan hasil panen.
2. Menghitung nilai produksi	2.1 Harga pasar diidentifikasi. 2.2 Nilai produksi dihitung.
3. Menghitung pendapatan	3.1 Pendapatan usahatani dihitung. 3.2 Pendapatan usahatani disimpulkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di ruangan.
 - 1.2 Hasil produksi pada tanaman kopi monokultur berupa kopi gelondong basah, hasil produksi pada pola tanam diversifikasi berupa kopi gelondong basah dan hasil tanaman lainnya, hasil produksi pada pola tanam terintegrasi berupa kopi gelondong basah dan hasil ternak.
 - 1.3 Nilai produksi merupakan hasil produksi dikalikan dengan harga pasar.
 - 1.4 Pendapatan usahatani yang dimaksud adalah nilai produksi dikurangi biaya produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.1.2 Alat pendokumentasian
 - 2.1.3 Komputer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Informasi tentang harga
 - 2.2.2 Buku pedoman teknis budidaya kopi yang baik

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 A.01KOP01.011.1 Menghitung Biaya Produksi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Analisa usaha tani

3.1.2 Taksasi produksi dari tanaman pokok dan tanaman terintegrasi serta ternak

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menghitung nilai hasil

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat perencanaan usaha tani

4.2 Tepat dalam menghitung kebutuhan dari komponen yang dibutuhkan dalam usaha tani

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menghitung hasil produksi

KODE UNIT : A.01KOP01.013.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Lahan Budidaya Tanaman Kopi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyiapkan lahan budidaya tanaman kopi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pembukaan lahan	1.1 Lokasi ditentukan sesuai peruntukan. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Lahan dibuka sesuai GAP.
2. Membuat <i>terasering</i>	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jenis teras ditentukan sesuai kondisi lahan. 2.3 Teras dibuat sesuai peruntukannya.
3. Membuat lubang tanam	3.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 3.2 Pengajiran dibuat sesuai GAP. 3.3 Lubang tanam dibuat sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
- 1.2 Jenis teras terdiri atas teras gulut, teras individu dan terang bangku.
- 1.3 Kondisi lingkungan setempat yang dimaksud berdasarkan topografi, kemiringan lahan dan iklim.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis
- 2.1.2 Alat potong/gergaji kayu
- 2.1.3 Alat cabut akar
- 2.1.4 Alat pembersihan lahan (sabit, cangkul, parang)
- 2.1.5 Alat pengukur kemiringan lereng
- 2.1.6 Meteran
- 2.1.7 Ajir bambu

- 2.1.8 Alat pembuatan lubang tanam
- 2.1.9 Tali raffia
- 2.1.10 Cat
- 2.1.11 Kuas
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tanah dan iklim
 - 3.1.2 Budidaya tanaman kopi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pembersihan lahan
 - 3.2.2 Menggunakan alat pengukur kemiringan lereng
 - 3.2.3 Menggunakan alat pembuat lubang tanam
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Tepat dalam mengikuti GAP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat lubang tanam sesuai GAP
 - 5.2 Ketepatan dalam membuat terasering sesuai peruntukannya

KODE UNIT : A.01KOP01.014.1

JUDUL UNIT : Menanam Tanaman Penaung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menanam tanaman penaung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan tanaman penaung	1.1 Tanaman penaung diidentifikasi sesuai dengan pola tanam. 1.2 Jenis tanaman penaung ditentukan sesuai GAP.
2. Menanam tanaman penaung	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah tanaman penaung disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat . 2.3 Tanaman penaung ditanam sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Jenis tanaman naungan disesuaikan dengan keadaan agroekologi dan sosial budaya masyarakat.
 - 1.3 Kondisi lingkungan setempat yang dimaksud berdasarkan agroekologi, kemiringan lahan dan iklim.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.1.2 Alat potong/gergaji kayu
 - 2.1.3 Alat cabut akar
 - 2.1.4 Alat pembersihan lahan (sabit, cangkul, parang)
 - 2.1.5 Ajir
 - 2.1.6 Alat pembuatan lubang tanam
 - 2.1.7 Tali raffia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tanah dan iklim
- 3.1.2 Tanaman penaung

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan alat pembuat lubang tanam
- 3.2.2 Menghitung jumlah populasi tanaman penaung

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Teliti
- 4.3 Cermat
- 4.3 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi tanaman penayang sesuai dengan pola tanam

KODE UNIT : A.01KOP01.015.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Bahan Tanam Kopi Arabika

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyiapkan bahan tanam kopi arabika.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perbanyakkan bahan tanam secara vegetatif	1.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Lokasi perbanyakkan bahan tanam ditentukan sesuai GAP. 1.3 Media tanam ditentukan sesuai GAP. 1.4 Sumber bahan tanam untuk perbanyakkan vegetatif diidentifikasi. 1.5 Entres dipilih sesuai kriteria GAP. 1.6 Entres diperlakukan sesuai GAP. 1.7 Perbanyakkan bahan tanam secara vegetatif dilakukan.
2. Melakukan perbanyakkan bahan tanam secara generatif	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Lokasi perbanyakkan bahan tanam ditentukan sesuai GAP. 2.3 Media tanam ditentukan sesuai GAP. 2.4 Sumber benih untuk generatif diidentifikasi. 2.5 Benih dipilih sesuai kriteria GAP. 2.6 Benih sebelum ditanam diberi perlakuan sesuai GAP. 2.7 Perbanyakkan bahan tanam secara generatif dilakukan.
3. Melakukan pemeliharaan bahan tanam	3.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 3.2 Bahan tanam diseleksi sesuai GAP. 3.3 Bahan tanam dipelihara sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Sumber bahan tanam dapat berasal dari entres dan *planlet* (hasil perbanyakkan kultur jaringan).
 - 1.3 Sumber benih berasal dari varietas unggul anjuran.

- 1.4 Entres merupakan bahan tanam yang berupa tunas dari pohon induk klon anjuran. Klon anjuran bisa berupa klon unggul dan klon unggul lokal.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pencampur media tanam
- 2.1.2 Cangkul
- 2.1.3 Alat pengayak
- 2.1.4 Gunting pangkas
- 2.1.5 Pisau okulasi
- 2.1.6 Tugal
- 2.1.7 Soled
- 2.1.8 *Sprayer*
- 2.1.9 Alat penyiram
- 2.1.10 Alat transportasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Pasir
- 2.2.3 Pupuk kandang
- 2.2.4 Tanah
- 2.2.5 Bambu
- 2.2.6 Benih kopi
- 2.2.7 Entres
- 2.2.8 Paranet
- 2.2.9 Plastik okulasi
- 2.2.10 Plastik sungkup
- 2.2.11 Pestisida
- 2.2.12 Pupuk
- 2.2.13 Zat Pengatur Tumbuh
- 2.2.14 Air

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perbanyak vegetatif

3.1.2 Perbanyak generatif

3.1.3 Pemeliharaan bahan tanam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan identifikasi jenis bahan tanam

3.2.2 Melakukan penyemaian benih

3.2.3 Memilih dan memperlakukan entres

3.2.4 Memilih dan memperlakukan benih

3.2.5 Melakukan penyambungan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan memilih benih sesuai kriteria GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.016.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Bahan Tanam Kopi Robusta

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyiapkan bahan tanam kopi Robusta.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perbanyakan bahan tanam secara vegetatif	1.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Lokasi perbanyakan bahan tanam dipilih sesuai GAP. 1.3 Media tanam ditentukan sesuai GAP. 1.4 Sumber bahan tanam untuk vegetatif diidentifikasi. 1.5 Entres dipilih sesuai kriteria GAP. 1.6 Entres diperlakukan sesuai GAP. 1.7 Perbanyakan bahan tanam secara vegetatif dilakukan.
2. Melakukan pemeliharaan bahan tanam	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Bahan tanam diseleksi sesuai standar GAP. 2.3 Bahan tanam dipelihara sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun.
 - 1.2 Sumber bahan tanam dapat berasal dari entres, batang bawah dan planlet (hasil perbanyakan kultur jaringan).
 - 1.3 Entres merupakan bahan tanam yang berupa tunas dari kebun entres yang telah ditetapkan. Klon anjuran bisa berupa klon unggul dan klon unggul lokal.
 - 1.4 Batang bawah berasal dari varietas yang sudah dianjurkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pencampur media tanam
 - 2.1.2 Alat pengayak
 - 2.1.3 Gunting pangkas

- 2.1.4 Pisau okulasi
- 2.1.5 Tugal
- 2.1.6 Soled (Alat penyungkil benih di persemaian)
- 2.1.7 *Sprayer*
- 2.1.8 Alat penyiram
- 2.1.9 Alat transportasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Pasir
 - 2.2.3 Pupuk kandang
 - 2.2.4 Tanah
 - 2.2.5 Bambu
 - 2.2.6 Entres
 - 2.2.7 Batang bawah
 - 2.2.8 Planlet
 - 2.2.9 Paranet
 - 2.2.10 Plastik okulasi
 - 2.2.11 Plastik sungkup
 - 2.2.12 Pestisida
 - 2.2.13 Pupuk
 - 2.2.14 Zat Pengatur Tumbuh
 - 2.2.15 Air

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor
49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya
Kopi yang baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perbanyak vegetatif
 - 3.1.2 Bahan tanam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan identifikasi jenis bahan tanam
 - 3.2.2 Memilih dan memperlakukan bahan tanam
 - 3.2.3 Melakukan perbanyak bahan tanam secara vegetatif
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cepat
 - 4.4 Tepat dalam mengikuti GAP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memilih benih sesuai GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.017.1

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Penanaman Kopi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan penanaman kopi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan penanaman	1.1 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan tanam didistribusikan ke areal tanam.
2. Membuat jadwal penanaman	2.1 Rencana kegiatan penanaman diidentifikasi. 2.2 Jadwal penanaman disusun sesuai perencanaan.
3. Mempersiapkan lubang tanam	3.1 Lubang tanam diidentifikasi sesuai blok tanam . 3.2 Lubang tanam untuk penanaman disiapkan. 3.3 Penutupan lubang tanam dilakukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - TTAD adalah Tanam Tahun Akan Datang, (x-2) 2 (dua) tahun sebelum menanam.
 - TTAD adalah Tanam Tahun Akan Datang, (x-1) 1 (satu) tahun sebelum menanam.
 - TTI adalah Tanaman Tahun Ini yaitu tanaman yang ditanam tahun ini.
 - TBM adalah Tanaman Belum Menghasilkan.
 - TM adalah Tanaman Menghasilkan.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan jadwal penanaman TTAD (x-2), TTAD (x-1), TTI, TBM (1-3 tahun) sampai dengan TM.
 - Blok tanam ditentukan berdasarkan varietas/klon yang direncanakan.
 - Lubang tanam untuk penanaman telah dibuat tiga bulan sebelum waktu tanam termasuk pemberian pupuk organik dan dibuka kembali saat penanaman.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau

2.1.2 Cangkul

2.1.3 Alat angkut bahan tanam

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Ajir

2.2.2 Bahan tanam tanaman kopi

2.2.3 Pupuk Organik

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor
49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya
Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat
Jenderal Perkebunan)

4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat
Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman teknis budidaya kopi (Pusat Penelitian Kopi dan
Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau
portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat
kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kesuburan tanah

3.1.2 Iklim

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi bibit yang layak tanam

3.2.2 Membuat rencana penanaman

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi alat dan bahan persiapan penanaman

5.2 Ketepatan dalam mempersiapkan lubang tanam sesuai blok tanam

KODE UNIT : A.01KOP01.018.1

JUDUL UNIT : Melakukan Penanaman Kopi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan penanaman kopi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan distribusi bahan tanam ke lubang	1.1 Bahan tanam disiapkan sesuai jenis dan jumlah. 1.2 Bahan tanam diecer sesuai GAP.
2. Melaksanakan coklak	2.1 Letak coklak diidentifikasi. 2.2 Coklak dipastikan tepat pada ajir tanam atau lubang tanam.
3. Melakukan pemupukan dasar	3.1 Jumlah dan jenis pupuk dasar diidentifikasi. 3.2 Pemupukan dasar dilaksanakan pada lubang coklak.
4. Menanam benih	4.1 <i>Polybag</i> dibuka sesuai GAP. 4.2 Benih ditanam sesuai GAP. 4.3 Tanah dipadatkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Penanaman dilaksanakan sesuai ajir tanam dan tepat dilubang tanam.
 - 1.3 Pupuk dasar adalah pupuk yang diberikan sebelum tanam dan berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan perakaran.
 - 1.4 Coklak adalah lubang untuk tempat bibit yang akan ditanam (lubang tanam dengan ukuran *polybag*/media perakaran bibit siap tanam).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pisau
 - 2.1.2 Cangkul
 - 2.1.3 Alat angkut bahan tanam

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ajir
 - 2.2.2 Bahan tanam tanaman kopi
 - 2.2.3 Bahan tanam tanaman penayang
 - 2.2.4 Pupuk Organik
 - 2.2.5 Pupuk Anorganik
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik penanaman

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan penanaman bibit kopi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pengeceran benih sesuai jenis dan jumlah

5.2 Kecermatan dalam membuka *polybag* pada saat penanaman

KODE UNIT : A.01KOP01.019.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemupukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pemupukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemupukan	1.1 Pupuk dan alat disiapkan sesuai GAP. 1.2 Tempat distribusi pupuk disiapkan sesuai GAP. 1.3 Tempat pemupukan disiapkan sesuai GAP.
2. Melaksanakan pemupukan	2.1 Titik kritis pemupukan ditentukan sesuai GAP. 2.2 Pemupukan dilakukan sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Pelaksanaan pemupukan mengikuti kaidah 5T (tepat dosis, tepat jenis, tepat cara, tepat tempat dan tepat waktu).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Cangkul
 - 2.1.2 Takaran pupuk
 - 2.1.3 Ember
 - 2.1.4 Alas pencampur pupuk
 - 2.1.5 Penanda realisasi pemupukan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pupuk
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.3 Pedoman teknis budidaya kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pupuk dan pemupukan
- 3.1.2 Kesuburan tanah

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menghitung kebutuhan pupuk
- 3.2.2 Mencampur pupuk
- 3.2.3 Memupuk

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Tepat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pemupukan sesuai GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.020.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemangkasan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pemangkasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pemangkasan	1.1 Tanaman kopi yang akan dipangkas diidentifikasi. 1.2 Jenis pangkasan diidentifikasi. 1.3 Model pangkasan diidentifikasi. 1.4 Alat dan bahan disiapkan. 1.5 Model pemangkasan ditetapkan.
2. Melaksanakan pemangkasan	2.1 Waktu pemangkasan ditentukan. 2.2 Tanaman kopi dipangkas sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
- 1.2 Jenis pangkasan terdiri atas pangkasan batang ganda atau batang tunggal.
- 1.3 Model pangkasan terdiri atas pangkas bentuk, pangkas pemeliharaan, pangkas produksi dan peremajaan (*rejuvinasi*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gunting pangkas
- 2.1.2 Pengasah
- 2.1.3 Alat ukur ketinggian tanaman
- 2.1.4 Meteran
- 2.1.5 Gergaji

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
- 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis percabangan kopi
- 3.1.2 Metode pangkas

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Penggunaan alat pangkas
- 3.2.2 Pemilihan cabang yang akan dipangkas

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat
- 4.2 Disiplin

4.3 Teliti

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan model pemangkasan

5.2 Ketepatan dalam menentukan waktu pemangkasan

KODE UNIT : A.01KOP01.021.1

JUDUL UNIT : Memelihara Tanaman Penaung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memelihara tanaman penaung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pemangkasan penaung	1.1 Tanaman penaung yang akan dipangkas diidentifikasi. 1.2 Jenis pangkasan tanaman penaung diidentifikasi. 1.3 Metode pangkasan penaung disesuaikan dengan intensitas penyinaran. 1.4 Jadwal pemangkasan naungan tetap, ditentukan. 1.5 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai dengan kondisi lapangan. 1.6 Metode pangkasan penaung ditetapkan.
2. Melaksanakan pemangkasan penaung	2.1 Waktu pemangkasan penaung ditetapkan. 2.2 Pemangkasan dilakukan sesuai GAP.
3. Melakukan penjarangan penaung	3.1 Penaung yang akan dijarangkan ditentukan. 3.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 3.3 Penjarangan penaung dilaksanakan sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - Jenis pangkasan tanaman penaung terdiri atas pemanggalan/tokok atau pengurangan ranting/rempesan.
 - Metode pangkasan penaung terdiri atas metode diagonal dan larikan.
 - Waktu pemangkasan penaung disesuaikan dengan jenis tanaman kopi (Arabika dan Robusta).
 - Pelaksanaan pemangkasan tergantung musim dan intensitas penyinaran.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pangkas

2.1.2 Alat asahan

2.1.3 Alat ukur ketinggian

2.1.4 Meteran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor
49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya
Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat
Jenderal Perkebunan)

4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat
Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan
Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1 Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau
portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat
kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2 Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3 Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metode pangkas penaung

3.1.2 Karakteristik pertumbuhan tanaman penaung

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penggunaan alat pangkas

3.2.2 Teknik pemenggalan tanaman penaung tetap

4 Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Disiplin

4.3 Teliti

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5 Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan metode pangkasan penaung sesuai GAP

5.2 Kecermatan dalam melakukan penjarangan penaung sesuai GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.022.1

JUDUL UNIT : Melakukan Konservasi Tanah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan konservasi tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan konservasi tanah	1.1 Metode konservasi tanah diidentifikasi. 1.2 Waktu Kegiatan konservasi tanah ditetapkan. 1.3 Alat dan bahan diidentifikasi. 1.4 Metode konservasi tanah ditentukan.
2. Melaksanakan kegiatan konservasi tanah	2.1 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai dengan kondisi lahan. 2.2 Metode konservasi dilaksanakan sesuai dengan GAP.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
- 1.2 Metode konservasi diantaranya meliputi rorak, biopori, kecroh/penggemburan, pemberian mulsa dan teras.
- 1.3 Waktu konservasi tanah adalah pada akhir musim hujan.
- 1.4 Rorak adalah lubang mendatar dengan ukuran 40cm x 40cm x 100cm.
- 1.5 Biopori adalah lubang berdiameter 15cm dengan kedalaman 80cm.
- 1.6 Mulsa adalah bahan organik berupa seresah tanaman atau sisa pangkasan yang ditebarkan di bawah tajuk tanaman.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Parang
- 2.1.2 Cangkul
- 2.1.3 Bor tanah
- 2.1.4 Meteran
- 2.1.5 Garpu

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan organik (serasah tanaman, sisa pangkasan, dan pupuk kandang)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan organik dan manfaatnya
 - 3.1.2 Konservasi lahan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan posisi dan ukuran rorak
 - 3.2.2 Menentukan posisi dan ukuran biopori
 - 3.2.3 Menentukan kemiringan teras
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Tepat dalam mengikuti GAP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melaksanakan metode konservasi sesuai dengan GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.023.1

JUDUL UNIT : Mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Secara Terpadu

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengendalikan OPT secara terpadu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengendalikan hama secara terpadu	1.1 Analisa Agro Ekosistem (AAES) hama dilakukan sesuai ketentuan. 1.2 Hama diidentifikasi sesuai gejala serangan. 1.3 Cara pengendalian hama ditetapkan sesuai dengan jenis dan tingkat serangan. 1.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.5 Pengendalian hama dilaksanakan secara terpadu .
2. Mengendalikan penyakit secara terpadu	2.1 Analisa Agro Ekosistem (AAES) penyakit dilakukan sesuai ketentuan. 2.2 Penyakit diidentifikasi sesuai gejala serangan. 2.3 Cara pengendalian penyakit ditetapkan sesuai dengan tingkat serangan. 2.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.5 Pengendalian penyakit dilaksanakan secara terpadu.
3. Mengendalikan gulma secara terpadu	3.1 Analisis Agro Ekosistem (AAES) gulma dilakukan sesuai ketentuan. 3.2 Gulma diidentifikasi sesuai tingkat gangguan. 3.3 Cara pengendalian gulma ditetapkan sesuai dengan jenis gulma. 3.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 3.5 Pengendalian gulma dilaksanakan secara terpadu.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.

- 1.2 Analisa Agro Ekosistem (AAES) kebun dilakukan untuk memperoleh data hama, penyakit dan gulma sebagai dasar penentuan cara pengendalian.
 - 1.3 Pengendalian OPT secara terpadu adalah penanganan OPT dengan cara menggunakan berbagai metode pengendalian termasuk penggunaan musuh alami dan agensia hayati.
-
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Handboard*
 - 2.1.2 Perangkat serangga
 - 2.1.3 Kaca pembesar
 - 2.1.4 Alat untuk menentukan petak contoh kerapatan gulma
 - 2.1.5 Alat semprot
 - 2.1.6 Kotak steril untuk inokulasi jamur agen hayati
 - 2.1.7 Penampung larutan semprot
 - 2.1.8 Alat pengukur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Form pengamatan AAES
 - 2.2.3 Kantong plastik
 - 2.2.4 Agens hayati (*Beauverria*, sp., *Spicaria* sp. dsb)
 - 2.2.5 Pestisida nabati
 - 2.2.6 Pestisida kimia
 - 2.2.7 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.8 Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
-
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
 - 3.2 Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
 - 3.3 Keputusan Menteri Pertanian No. 887/Kpts/ OT/9/1997 tentang Pedoman Pengendalian OPT

- 3.4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor:
49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya
Tanaman Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/ atau lisan dan/atau portofolio dan/ atau wawancara dan/atau demonstrasi ditempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Siklus hidup OPT

3.1.2 Pengendalian OPT

3.1.3 Bahan aktif pestisida

3.1.4 Agensia hayati

3.1.5 Musuh alami

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menginterpretasikan data hasil AAES

3.2.2 Mengambil keputusan berdasarkan data hasil AAES

3.2.3 Membuat dan menggunakan pestisida nabati

3.2.4 Menggunakan agens hayati

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Disiplin

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pengendalian OPT secara terpadu sesuai dengan hasil AAES

KODE UNIT : A.01KOP01.024.1

JUDUL UNIT : Melakukan Penyulaman

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan penyulaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan penyulaman	1.1 Tanaman yang akan disulam diidentifikasi. 1.2 Lokasi penyulaman diidentifikasi . 1.3 Lubang tanam untuk penyulaman disiapkan. 1.4 Bahan tanam disiapkan dekat lubang tanam.
2. Melakukan Penyulaman	2.1 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai dengan hasil observasi. 2.2 Penyulaman dilakukan sesuai GAP.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Penyulaman adalah melakukan tanam ulang pada tanaman kopi dan penaung yang mati atau pertumbuhannya kurang optimal.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Cangkul
 - 2.1.2 Alat angkut bahan tanam
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Penanda tanaman yang akan disulam
 - 2.2.2 Bahan tanam tanaman kopi
 - 2.2.3 Pupuk organik
 - 2.2.4 Pupuk anorganik
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)

4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Aspek penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik penanaman

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan penanaman bibit kopi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Tepat dalam mengikuti GAP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi tanaman yang akan disulam

5.2 Kecermatan dalam melakukan penyulaman sesuai GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.025.1

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Panen Kopi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan panen kopi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan saat panen kopi	1.1 Buah kopi siap panen diidentifikasi. 1.2 Pola dan jangka waktu panen ditentukan.
2. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana panen	2.1 Taksasi hasil panen dilakukan sesuai GAP. 2.2 Kebutuhan tenaga pemetik ditentukan sesuai dengan pola panen. 2.3 Kebutuhan alat dan bahan panen ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - 1.2 Buah kopi siap panen ditentukan berdasarkan umur buah.
 - 1.3 Pola panen meliputi panen awal, panen raya dan panen akhir.
 - 1.4 Jangka waktu panen adalah waktu yang tepat untuk melakukan panen sesuai dengan kondisi setempat.
 - 1.5 Taksasi dalam konteks ini meliputi: teknik plotting, teknik sampling, dan rumus penghitungan perkiraan jumlah panen.
 - 1.6 Kebutuhan sarana dan prasarana meliputi tenaga kerja, peralatan dan bahan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat hitung
 - 2.1.2 Sepatu boot
 - 2.1.3 Timbangan
 - 2.1.4 Penanda sampel tanaman
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.2 Alat Dokumentasi

- 2.2.3 Alat Tulis
- 2.2.4 Sarung tangan
- 2.2.5 Keranjang
- 2.2.6 Karung

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)
 - 4.2.4 Pedoman Cara Panen Buah Kopi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perkembangan buah kopi

- 3.1.2 Jenis-jenis varietas tanaman kopi
 - 3.1.3 Taksasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung taksasi
 - 3.2.2 Mencatat taksasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melaksanakan taksasi
 - 4.2 Cermat dalam menghitung
 - 4.3 Tepat dalam mengikuti GAP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi buah kopi siap panen
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan taksasi hasil panen sesuai GAP

KODE UNIT : A.01KOP01.026.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemanenan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pemanenan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan panen	1.1 Buah kopi yang sudah siap panen dipetik sesuai GHP. 1.2 Hasil panen dikumpulkan dan dikelompokkan pada wadah yang sesuai. 1.3 Hasil panen disortasi sesuai GHP.
2. Mengumpulkan hasil panen	2.1 Hasil panen ditimbang. 2.2 Hasil penimbangan dicatat sesuai <i>Good Handling Practices</i> (GHP) (<i>log book</i> hasil panen). 2.3 Hasil panen dikumpulkan ke tempat yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi kebun kopi.
 - Buah kopi siap panen ditunjukkan dari warna buah kopi sesuai GAP.
 - Timbangan yang digunakan telah dikalibrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Log book* dalam konteks ini meliputi: cara pencatatan mengikuti format sesuai GHP dan informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 - Wadah/tempat hasil panen yang dimaksud adalah karung atau wadah lainnya sesuai dengan GHP.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Format *log book*
 - Alat tulis menulis
 - Timbangan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.2 Karung atau wadah lain yang sesuai
 - 2.2.3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (*Good Agriculture Practices*)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.2 Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi 2014 (Direktorat Jenderal Perkebunan)
 - 4.2.3 Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao-Puslitkoka)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ciri-ciri kematangan buah kopi
 - 3.1.2 Jenis-jenis varietas tanaman kopi

- 3.1.3 Ketelusuran
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Terampil dalam pemetikan
 - 3.2.2 Terampil melakukan penimbangan
 - 3.2.3 Mampu dalam melakukan pencatatan
 - 3.2.4 Memilah buah hasil panen
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan penimbangan
 - 4.2 Cermat dan rapih dalam melakukan pencatatan dan pengarsipan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan jadwal panen
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pemetikan buah kopi
 - 5.3 Ketepatan dalam melakukan sortasi buah kopi
 - 5.4 Kecermatan dalam penimbangan hasil panen

KODE UNIT : A.01KOP01.027.1

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Penanganan Pascapanen

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan penanganan pascapanen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan cara penanganan Pascapanen	1.1 Cara penanganan pascapanen diidentifikasi. 1.2 Cara penanganan pascapanen ditetapkan.
2. Menentukan alat dan bahan Pascapanen	2.1 Jumlah dan kapasitas alat pascapanen ditetapkan sesuai cara penanganan. 2.2 Alat dan bahan pascapanen ditetapkan sesuai cara penanganan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi.
 - 1.2 Jumlah dan kapasitas alat pascapanen disesuaikan dengan kebutuhan.
 - 1.3 Cara penanganan pascapanen meliputi basah, semi basah dan kering.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin pengolahan kering
 - 2.1.2 Mesin pengolahan basah
 - 2.1.3 Alas jemur
 - 2.1.4 Alat ukur kadar air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Wadah
 - 2.2.2 Buku catatan hasil panen
 - 2.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.4 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (*Good Handling Practices*)
- 3.2 Pedoman Teknis tentang Pascapanen Kopi, sesuai dengan Permentan No. 52/Permentan/OT.140/09/2012

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
- 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tahapan-tahapan proses pengolahan buah kopi sampai menjadi kopi beras (*green beans*)
- 3.1.2 Cara pengolahan basah, semi basah dan olah kering
- 3.1.3 Cara/tahapan sortasi buah kopi
- 3.1.4 Pengaruh cara pengolahan terhadap mutu biji kopi
- 3.1.5 Pengaruh cara pengolahan terhadap cita rasa
- 3.1.6 Penyimpanan Pascapanen

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan alat/mesin pengolahan
- 3.2.2 Menentukan cara sortasi

3.2.3 Mencatat pengolahan hasil panen sampai penyimpanan di gudang

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menentukan alat dan bahan Pascapanen

4.2 Cermat dalam melakukan tahapan Pascapanen

4.3 Tepat dalam menentukan langkah pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menetapkan cara penanganan pascapanen

KODE UNIT : A.01KOP01.028.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pascapanen

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pascapanen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan perlakuan pascapanen	1.1 Alat dan bahan pascapanen ditetapkan sesuai dengan GHP. 1.2 Jumlah dan kapasitas alat ditetapkan sesuai dengan GHP. 1.3 Perlakuan pascapanen ditetapkan sesuai dengan GHP.
2. Melakukan proses pascapanen	2.1 Buah kopi diproses sesuai pilihan cara pengolahan. 2.2 Proses pengeringan biji kopi dilaksanakan. 2.3 Pemisahan biji kopi dari kulit tanduk dilakukan. 2.4 Hasil rendemen dihitung dan dicatat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan di lokasi pengolahan pascapanen sampai dengan dihasilkan biji kopi (*green bean*).
 - 1.2 Jumlah dan kapasitas alat terdiri dari pulper, knizer dan Huller sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.
 - 1.3 Rendemen adalah perbandingan antara biji kering terhadap buah gelondong merah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengupas pengolahan basah (*pulper*)
 - 2.1.2 Alat pengupas pengolahan kering (*knizer*)
 - 2.1.3 Alat pengupas biji kopi HS (kulit tanduk) menjadi biji kopi (*green beans*)-*huller*
 - 2.1.4 Alat penjemuran/pengeringan
 - 2.1.5 Alat pembersihan biji kopi (*blower*)
 - 2.1.6 Alat timbang

- 2.1.7 Serok/sekop
- 2.1.8 Alat sortasi buah
- 2.1.9 Ayakan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis
 - 2.2.2 Wadah/Karung
 - 2.2.3 Wadah pencucian/perendaman
 - 2.2.4 Wadah penirisan
 - 2.2.5 Tampah
 - 2.2.6 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.7 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (*Good Handling Practices*)
 - 3.2 Pedoman Teknis tentang Pascapanen Kopi, sesuai dengan Permentan No. 52/Permentan/OT.140/09/2012
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Biji Kopi No 01-2907-2008

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
 - 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Proses pengolahan buah kopi sampai menjadi kopi beras (*green beans*).
- 3.1.2 Cara pengolahan basah dan pengolahan kering
- 3.1.3 Cara sortasi biji kopi
- 3.1.4 Pengaruh cara pengolahan terhadap mutu biji kopi
- 3.1.5 Pengaruh cara pengolahan terhadap cita rasa
- 3.1.6 Cara penyimpanan Pascapanen
- 3.1.7 Perlengkapan alat keselamatan kerja

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan alat/mesin pengolahan
- 3.2.2 Melakukan sortasi
- 3.2.3 Mencatat pengolahan hasil panen sampai penyimpanan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam melakukan pascapanen
- 4.2 Cermat dalam menggunakan peralatan
- 4.3 Disiplin dalam menggunakan peralatan pascapanen
- 4.4 Tepat dalam menerapkan GHP

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menetapkan perlakuan pascapanen
- 5.2 Ketepatan dalam melaksanakan proses pengeringan biji kopi

KODE UNIT : A.01KOP01.029.1

JUDUL UNIT : Menangani Hasil Akhir Pascapanen

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani hasil akhir pascapanen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan mutu biji kopi	1.1 Alat dan perlengkapan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Seleksi dilaksanakan sesuai standar. 1.3 Mutu biji kopi diklasifikasikan berdasarkan standar.
2. Melakukan pengemasan	2.1 Alat dan bahan pengemasan disiapkan sesuai persyaratan. 2.2 Pelabelan dilakukan sesuai standar.
3. Melakukan penyimpanan	3.1 Tempat penyimpanan disiapkan sesuai GHP. 3.2 Penyimpanan dilakukan sesuai GHP.
4. Mendokumentasikan hasil akhir pascapanen	4.1 Formulir pencatatan disiapkan sesuai GHP. 4.2 Pendataan ketelusuran biji kopi dilaksanakan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilaksanakan di lokasi pengolahan dan gudang.
- 1.2 Seleksi adalah proses memilah mutu biji kopi, memilah ukuran (*grading*) dan menentukan nilai cacat sesuai dengan GHP.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur kadar air
- 2.1.2 Meja sortasi
- 2.1.3 Alat timbang
- 2.1.4 Nyiru/tampah
- 2.1.5 Ayakan (*grading tolls*)
- 2.1.6 Alat pengambil contoh biji kopi (serok)
- 2.1.7 Kaca pembesar

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan-bahan sesuai dengan kebutuhan
 - 2.2.2 Karung goni
 - 2.2.3 Bahan pelabelan (spidol, tinta, tali)
 - 2.2.4 Sarung tangan higienis
 - 2.2.5 Alat tulis
 - 2.2.6 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.7 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Permentan no 44 tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (*Good Handling Practices*)
 - 3.2 Pedoman Teknis tentang Pascapanen Kopi, sesuai dengan Permentan No. 52/Permentan/OT.140/09/2012
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 3.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Biji Kopi No 01-2907-2008

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan secara tertulis dan/atau lisan dan/atau portofolio dan/atau wawancara dan/atau demonstrasi, di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
 - 1.2 Penilaian dilakukan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mutu kopi sesuai dengan standar SNI

- 3.1.2 Kesesuaian alat dan bahan untuk menentukan biji kopi
 - 3.1.3 Manfaat sortasi terhadap mutu biji kopi
 - 3.1.4 Penyimpanan biji kopi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan sortasi biji kopi
 - 3.2.2 Menentukan mutu biji kopi
 - 3.2.3 Melakukan pelabelan
 - 3.2.4 Melakukan cara penyimpanan
 - 3.2.5 Melakukan pencatatan dan mendokumentasikan biji kopi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan sortir
 - 4.2 Teliti dalam menentukan biji kopi
 - 4.3 Tepat dalam pendokumentasian ketelusuran
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan seleksi sesuai standar
 - 5.2 Kecermatan dalam melaksanakan ketelusuran data

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



M. HANIF DHAKIRI